

SKRIPSI

2020

MANIFESTASI KULIT PADA CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)



OLEH :

FITRIANI

C011171023

PEMBIMBING :

Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

MANIFESTASI KULIT PADA CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin

Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran

Fitriani

C011171023

Pembimbing :

Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

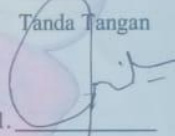
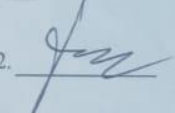
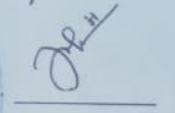
MANIFESTASI KULIT PADA CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Disusun dan Diajukan Oleh

Fitriani
C011171023

Menyetujui

Panitia Penguji

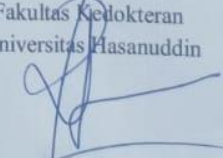
No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)	Pembimbing	1. 
2	Prof. Dr. dr. Farida Tabri, Sp.KK(K)	Penguji 1	2. 
3	dr. Joko Hendarto, M.Biomed, Ph.D	Penguji 2	3. 

Mengetahui :

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Riset & Inovasi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes.
NIP 196711031998021001

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si.
NIP 196805301997032001

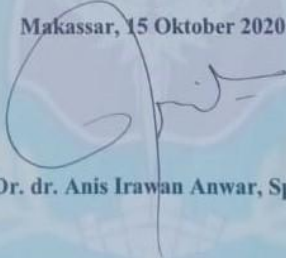
BAGIAN ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

MANIFESTASI KULIT PADA CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Makassar, 15 Oktober 2020


Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)

HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fitriani
NIM : C011171023
Tempat, Tanggal Lahir : Lawampang, 11 Juli 1999
Email : fitriani110799@gmail.com
Nomor HP : 082157698525

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, dan gambar atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis. Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 15 Oktober 2020

Penulis,



Fitriani

C011171023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Manifestasi Kulit pada Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Selama penyusunan skripsi ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K) selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Idrianti Idrus, Sp.KK, M.Kes selaku KPM Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.
3. Prof. Dr. dr. Farida Tabri, Sp.KK(K) serta dr. Joko Hendarto, M.Biomed, Ph.D selaku penguji.
4. Kedua orang tua saya, bapak Muhammadin dan ibu Sarnawati serta saudara dan teman-teman, atas doa dan bimbingan yang selama ini selalu tercurahkan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Makassar, 15 Oktober 2020

Fitriani

SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Oktober 2020

Fitriani

Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)

Manifestasi Kulit pada Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

ABSTRAK

Latar Belakang : Studi konsensus nasional di Spanyol dengan 375 kasus, tingkat fatalitas kasus dalam sampel adalah 1,9%. Lesi diklasifikasikan sebagai eritema akral dengan vesikel atau pustula (pseudo-chilblain) 19%, erupsi vesikular lainnya 9%, lesi urtikaria 19%, erupsi makulopapular 47% dan livedo atau nekrosis 6%. Erupsi vesikular muncul pada awal perjalanan penyakit, 15% sebelum gejala lainnya. Pola pseudo-chilblain sering muncul terlambat di evolusi penyakit Covid-19, 59% setelah gejala lainnya, sedangkan sisanya cenderung muncul dengan gejala Covid-19 lainnya, (Galvan Casas et al., 2020). Covid-19 memiliki karakteristik manifestasi kulit yang buruk, sehingga perlu dilakukan penelusuran artikel ilmiah terkait *coronavirus disease 2019 (Covid-19)* dan manifestasi klinis kulit pada Covid-19 untuk meningkatkan pemahaman terkait Covid-19. Dalam tulisan ini, penulis merangkum berbagai manifestasi kulit pasien Covid-19 melalui tinjauan literatur, yang diharapkan menjadi sumber informasi dan dasar teori dalam menambah pengetahuan masyarakat luas terkait Covid-19.

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan terkait manifestasi kulit pada pasien Covid-19 dan tatalaksana kulit yang diberikan.

Metode penelitian : Desain penelitian yang digunakan yaitu *Literature Review* dengan menggunakan teknik kualitatif (meta-sintesis).

Hasil penelitian : Total ada 38 kasus diperoleh dari 25 artikel berisi laporan kasus terkait manifestasi kulit Covid-19 yang memenuhi kriteria inklusi, kami rangkum pada *Literature Review* ini. Hasil diperoleh yaitu lesi diklasifikasikan sebagai eritema 23%, makula 2%, makula eritematosa 4%, papula 19%, makulopapular 2%, makulopapular eritematosa 15%, urtikaria 2%, erupsi eritematosa urtikaria 6%, eritema nodosum 4%, angiodema 4%, lesi mirip kutil 2%, purpura 10%, chilblain 2%, diskromia 2%, dan livedo reticularis 2%.

Kata kunci : Covid-19, manifestasi kulit, tatalaksana

Kepustakaan : 44

THESIS
MEDICAL FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY

October 2020

Fitriani

Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)

Cutaneous Manifestation of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

ABSTRACT

Background : The national consensus study in Spain with 375 cases, the case fatality rate in the sample was 1.9%. Lesions classified as acral erythema with vesicles or pustules (pseudo-chilblain) 19%, other vesicular eruptions 9%, urticarial lesions 19%, maculopapular eruptions 47% and Liveo or necrosis 6%. Vesicular eruptions occur early in the course of the disease, 15% before other symptoms. The pseudo-chilblain pattern often appears late in the evolution of Covid-19 disease, 59% after other symptoms, while the rest tends to appear with other Covid-19 symptoms, (Galvan Casas et al., 2020). Covid-19 has poor skin manifest characteristics, so it is necessary to investigate scientific articles related to the 2019 coronavirus disease (Covid-19) and the clinical manifestations of skin on Covid-19 to improve understanding regarding Covid-19. In this paper, the authors summarize the various skin manifestations of Covid-19 patients through literature reviews, which are expected to be a source of information and theoretical basis in increasing public knowledge related to Covid-19.

Objective : To increase knowledge regarding Cutaneous Manifestations in Covid-19 patients and the cutaneous management given.

Method : The research design used was a Literature Review using qualitative techniques (meta-synthesis).

Result : A total of 38 cases were obtained from 25 articles containing case reports related to Covid-19 skin manifestations that meet the inclusion criteria, we summarize in this Literature Review. The results obtained were that the lesions were classified as Erythema 23%, Macula 2%, erythematous macules 4%, Papules 19%, Maculopapular 2%, Maculopapular erythematous 15%, Urticaria 2%, Urticaria erythematous eruption 6%, Erythema nodosum 4%, Angiodema 4% , Wart-like lesions 2%, Purpura 10%, Chilblain 2%, Dysromia 2%, Livedo reticularis 2%.

Key words : Covid-19, Cutaneous Manifestation, management

References : 44

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DIPERBANYAK	iii
PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritik.....	3
1.4.2. Manfaat Bagi Peneliti.....	3
1.4.3. Manfaat Bagi Institusi.....	3
BAB II. METODE PENELITIAN	
2.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	4
2.2. Strategi Pencarian Literatur.....	4

2.2.1. Pengumpulan dan Ekstraksi Artikel.....	4
2.2.2. Analisa Data.....	5
BAB III. HASIL PENELITIAN	
3.1. Distribusi Proporsi Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	6
BAB IV. PEMBAHASAN	
4.1. Distribusi Proporsi Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	15
4.2. Patogenesis Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Distribusi Proporsi Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	6
Tabel 4.1. Distribusi Proporsi Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	33
Tabel 4.2. Tingkat Kesembuhan Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Persentase Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	33
Gambar 4.2	Diagram Tingkat Kesembuhan Manifestasi Kulit pada Covid-19.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	42
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Kasus pertama *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) dilaporkan pada Desember 2019, di Wuhan, Hubei, Cina. Penyakit ini dinamakan sementara sebagai *Novel Coronavirus* (2019-nCoV). Pada 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) secara resmi mengumumkan nama penyakit yang muncul terkait dengan *coronavirus* baru sebagai *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi pada 12 Maret 2020. Virus ini menyebar dengan cepat mencapai tingkat pandemi penyakit. Pada 29 Agustus 2020, telah tercatat 169.195 kasus positif di Indonesia, 7.261 kematian dan 122.802 sembuh. Secara global, ada 24.537.560 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 832.879 kematian. (WHO, 2020).

Tingkat fatalitas kasus global diperkirakan ada 4% berdasarkan data WHO per 29 Juli 2020, sangat bervariasi antar negara, (WHO, 2020). Tingkat fatalitas kasus keseluruhan di Cina diperkirakan 2,3% (0,9% pada pasien tanpa komorbiditas) berdasarkan serangkaian kasus besar, 72.314 kasus yang dilaporkan dari 31 Desember 2019 hingga 11 Februari 2020, terutama di antara pasien yang dirawat di rumah sakit, (Zhonghua et al., 2020). Penelitian lain memperkirakan tingkat fatalitas kasus di Cina lebih rendah yakni 1,38%, (Verity et al., 2020). Insiden kumulatif kematian secara keseluruhan 90 hari setelah dimulainya penelitian pada lebih dari 10.000 pasien Covid-19 di Inggris adalah <0,01% pada usia 18 hingga 39 tahun, dan masing-masing 0,67% dan 0,44% pada pria dan wanita yang berusia 80 tahun ke atas.

Studi konsensus nasional di Spanyol dengan 375 kasus, tingkat fatalitas kasus dalam sampel adalah 1,9%. Lesi diklasifikasikan sebagai eritema akral dengan vesikel atau pustula (pseudo-chilblain) 19%, erupsi vesikular lainnya 9%, lesi urtikaria 19%, erupsi makulopapular 47% dan livedo atau nekrosis 6%. Erupsi vesikular muncul pada awal perjalanan penyakit, 15% sebelum gejala lainnya. Pola pseudo-chilblain sering muncul terlambat di evolusi penyakit Covid-19, 59% setelah gejala lainnya, sedangkan sisanya cenderung muncul dengan gejala Covid-19 lainnya, (Galvan Casas et al., 2020).

Manifestasi kulit dari Covid-19 memiliki karakteristik yang buruk, sehingga perlu dilakukan penelusuran artikel ilmiah terkait manifestasi klinis kulit Covid-19 untuk meningkatkan pemahaman terkait Covid-19.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana manifestasi klinis kulit yang ditemukan pada pasien Covid-19 dan tatalaksana kulit apa yang diberikan?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Sebagai sumber informasi dan dasar teori dalam menambah pengetahuan masyarakat luas terkait Covid-19.

I.3.2 Tujuan Khusus

Meningkatkan pengetahuan terkait manifestasi kulit pada pasien Covid-19 dan tatalaksana kulit yang diberikan.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Sebagai sumber Informasi terkait Covid-19 dan manifestasi kulit pada pasien Covid-19 serta tatalaksana kulit yang diberikan.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis terkait Covid-19 dan manifestasi kulit pada pasien Covid-19 serta tatalaksana kulit yang diberikan.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi

Dapat dijadikan sumber data dan masukan terkait Covid-19 dan manifestasi kulit pada pasien Covid-19 serta tatalaksana kulit yang diberikan.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Literature Review* dengan menggunakan teknik kualitatif (meta-sintesis).

1. Kriteria Inklusi:

- a. Artikel terkait Covid-19 dan manifestasi kulit Covid-19
- b. Penelitian dipublikasikan dari 2015-2020
- c. Original artikel
- d. Laporan kasus manifestasi kulit Covid-19 dari Februari hingga Agustus 2020.

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Penelitian dipublikasikan tahun \leq 2014
- b. Laporan kasus manifestasi kulit Covid-19 dari September 2020

2.2. Strategi Pencarian Literatur

Langkah awal yaitu dengan mencari jurnal di Pubmed, Science Direct, dan Google Cendikia dengan memasukkan kata kunci : Covid-19, cutaneous manifestations Covid-19. Data yang didapatkan sebanyak 38 kasus diperoleh dari 25 artikel maupun jurnal penelitian terkait manifestasi kulit Covid-19 yang dilaporkan mulai dari awal pandemi hingga Agustus 2020 melalui pencarian di Pubmed, Science Direct, dan Google Cendikia.

2.2.1. Pengumpulan dan Ekstraksi Artikel

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan hasil atau temuan.

2.2.2 Analisa Data

Analisa data menggunakan analisa kualitatif atau disebut juga “meta-sintesis” dengan mengumpulkan data untuk mendapatkan teori maupun temuan yang dapat digunakan sebagai hasil atau kesimpulan untuk dapat menjawab tujuan penelitian.